

## **STUDI TENTANG PERKEMBANGAN MOTORIK ANAK USIA 5- 6 TAHUN DI TK NEGERI PEMBINA 1 PEKANBARU**

Suharni<sup>1</sup>,Wilson<sup>2</sup>,Nurlita<sup>3</sup>

### **Abstract**

*Suharni, 0805120711. Study on the children's motorist development in preschool 5-6 Years in TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru Suka Mulia , sail district, in Academic Year 2011/2012. Thesis 2012.the background of this research is the development of fine and gross motorist physical child does not develop according to the stage of development children aged 5-6 years, such as when children climb, dependent, and swinging on gross motorist physical activity are less able to rely upon the child could not help but hold her hand so that when the kids want to brandish his son had fallen first. This gross motorist physical activity among children such as running, jumping there are those who could not keep his balance on the landing legs, jumping from heights,This suggests coordinating body is not perfect and fine motor activities when children coloring pictures, children are not finished working on it, and the image that has been marred much out of line and untidy, children are still hard to make a line of square and triangular shapes, pin the pattern children still need help, write numbers and letters are still there and have not been able to cut still need teacher's help. The aim of this study was to determine the motorist development of children aged 5-6 years in kindergarten Pembina 1 Pekanbaru. The method of this research is descriptive with a quantitative approach. The data collection technique that is used in the form of sheets of observation in children. The number of samples in this study were 25 children who consisted of 12 boys and 13 girls. Based on the analysis of data obtained from observations of children on aspects of the development of gross motor running with a percentage of 80.00%, 74.67 percentage aspects% earned run, jump aspects percentage of 60.67%, with a percentage of 55.33 tiptoe aspect%, then the development of fine motor skills in aspects of writing with a percentage of 42.67%, the aspect of drawing with 59.33% aspect, the aspect of holding a pencil with a percentage of 77.33%. From the results of these development of children aged 5-6 years in kindergarten Pembina 1 Pekanbaru growth as wishes.*

*Keywords: Children's motorist development*

## **PENDAHULUAN**

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada Bab 1 ayat 14 menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pendidikan lebih lanjut. Pendidikan merupakan suatu sarana untuk mewujudkan cita-cita proklamasi kemerdekaan, sesuai dengan amanat yang terkandung dalam pembukaan UUD 1945 yaitu mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa serta ikut melaksanakan ketertiban dunia. Pendidikan merupakan upaya yang sangat tepat dilakukan untuk memberikan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi manusia. Pendidikan ini ditujukan untuk mencapai kehidupan yang manusiawi. Kehidupan yang dilengkapi ilmu pengetahuan dan pemahaman atas dasar-dasar sikap yang positif terhadap hidup, agar dapat menjadi manusia yang baik yang akan menjadi sahabat, tetangga dan warga Negara yang baik pula. Pendidikan yang tepat harus di mulai sejak anak usia dini. Karena pada masa ini merupakan masa keemasan, dimana pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat.

Pada dasarnya anak merupakan generasi unggul, tetapi tidak akan dapat tumbuh dan berkembang dengan sendirinya mereka memerlukan lingkungan yang kondusif untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya potensi yang dimaksud meliputi aspek moral, spiritual, sosial, emosional, kemandirian, kognitif dan fisik. Pendidikan yang diberikan sejak dini dimaksudkan agar dapat dikembangkan secara optimal.

Perkembangan motorik adalah sesuatu yang berhubungan dengan gerakan dan gerakan tubuh, motorik terbagi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus, motorik kasar berkaitan dengan otot-otot besar contohnya: berjalan, berlari, melompat, memanjat dan berjinjit. Sedangkan motorik halus adalah gerakan yang hanya meliputi otot-otot kecil terutama yang berkaitan dengan jari-jari tangan contohnya: memegang pensil, menulis, menggambar.

Berdasarkan pengamatan di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru kelas B3 dari beberapa orang anak ada yang menunjukkan perkembangan fisik motoriknya belum berkembang sesuai tahap perkembangan anak usia 5-6 tahun, seperti pada saat anak memanjat, bergantung, dan berayun pada kegiatan fisik motorik kasar masih kurang mampu pada saat bergantung anak tidak bisa menahan pegangan tangannya sehingga ketika anak mau mengayunkan badannya anak sudah terjatuh duluan. kegiatan fisik motorik kasar ini di antaranya seperti berlari sambil melompat anak masih ada yang tidak bisa menjaga keseimbangan kakinya pada saat mendarat, meloncat dari ketinggian, berjalan dengan tumit sambil membawa beban pada kegiatan fisik motorik kasar, sering kali anak tidak dapat menjaga gerak tubuhnya dengan seimbang

ini menunjukkan koordinasi tubuhnya belum sempurna dan pada kegiatan motorik halus pada saat anak mewarnai gambar, anak tidak selesai mengerjakannya, serta hasil gambar yang telah diwarnai banyak yang keluar garis dan tidak rapi, anak masih susah membuat garis menjadi bentuk persegi dan segi tiga, mencocok pola anak masih butuh bantuan, menulis angka dan huruf masih ada yang belum mampu dan menggunting masih sangat perlu bantuan guru.

#### Rumusan Masalah

Bagaimanakah Perkembangan Motorik Anak Usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru?

#### Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tingkat perkembangan motorik anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru.

#### Manfaat Penelitian

Memberikan sumbangan pemikiran mengenai studi tentang perkembangan motorik anak. sehingga penelitian ini memberikan kontribusi yang positif dengan dunia pendidikan pada umumnya dan pendidikan anak usia dini pada khususnya.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru, waktu penelitian dilaksanakan dari bulan September-Oktober 2012. Subjek dalam penelitian ini adalah Anak kelas B3 yang berjumlah 25 orang anak yang terdiri dari 12 orang anak laki-laki dan 13 orang anak perempuan. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi. Sebelum penelitian dilaksanakan untuk mengumpulkan data maka peneliti membuat panduan observasi berdasarkan variabel perkembangan motorik anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru yaitu motorik kasar dan motorik halus .Adapun objek yang diteliti pada indikator motorik kasar adalah: Berjalan, berlari, melompat, dan berjinjit. Sedangkan objek yang diteliti pada indikator motorik halus adalah: menulis, menggambar, dan memegang pensil.

Data yang diolah dengan menggunakan teknik persentasi dengan terlebih dahulu menentukan skor yang diperoleh masing-masing aspek yang diamati. Pengolahan dibedakan menurut indikator motorik anak yaitu: indikator Berjalan, berlari, melompat, berjinjit, menulis, menggambar dan memegang pensil. Dari hasil analisis data akan didapatkan skor nilai yang akan disesuaikan dengan kriteria yang dikemukakan oleh Suharsimi (1998: 246)

1. Persentase antara skor 76% - 100% di kategorikan berkembang melebihi harapan
2. Persentase antara skor 56% - 75% di kategorikan berkembang sesuai harapan

3. Persentase antara skor 40% - 55% di kategorikan baru mulai berkembang
4. Persentase kurang dari 40% di kategorikan belum berkembang

Adapun pengolahan data di hitung dengan menggunakan rumus persentase (Sudjiono, 2004)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F=frekuensi yang sedang dicapai persentasenya.

N= Number of Cases (jumlah Frekuensi atau banyak individu).

P=Angka persentase/Rata-rata tanggapan (Sudijono,2009:43)

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan membahas hasil dari penelitian sebagai berikut:

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Perkembangan Motorik Kasar

**Tabel 1.1. Rekapitulasi tentang perkembangan motorik anak usia 5-6 tahun.**

No	Aspek yang di amati	Skor yang diperoleh	Tingkat Perkembangannya
1	Aspek Berjalan	80	BSB
2	Aspek Berlari	74.67	BSH
3	Aspek Memanjat	60.67	BSH
4	Aspek Berjinjit	55.33	MB
	<b>Rata-rata</b>	<b>67.66</b>	<b>BSH</b>

Berdasarkan hasil analisis data yang di dapat dari observasi pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru dapat di lihat pada tabel diatas bahwa perkembangan motorik kasar anak yang rendah pada perkembangan motorik anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru adalah pada aspek berjinjit yang dapat dilihat pada indikator-indikator yaitu anak mampu berjalan sambil berjinjit tanpa terjatu, anak mampu berjalan dengan tumit sambil membawa beban yang menunjukkan angka persentase 55.33%, Selanjutnya perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru di kelas B3 yang lain pada aspek melompat dapat dilihat dari indikator-indikator yaitu anak mampu melompat, anak mampu melompat seimbang tanpa terjatuh. Dimana dari hasil data yang diperoleh dari anak menunjukkan angka persentase 60.67% anak di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru yang mampu melakukan kegiatan melompat tanpa terjatuh dan pada perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1

Pekanbaru yang dilihat dari aspek berlari yang dapat dilihat dari indikator-indikator yaitu anak mampu berlari, anak mampu berlari dengan seimbang menunjukkan persentase sebanyak 74.67%, dan pada perkembangan motorik anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru di kelas B3 di lihat dari aspek berjalan yang dapat di lihat dari indikator-indikator yaitu anak mampu berjalan, anak mampu berjalan maju pada garis lurus menunjukkan angka persentase 80.00% anak yang mampu melakukannya.

## 2. Perkembangan Motorik Halus

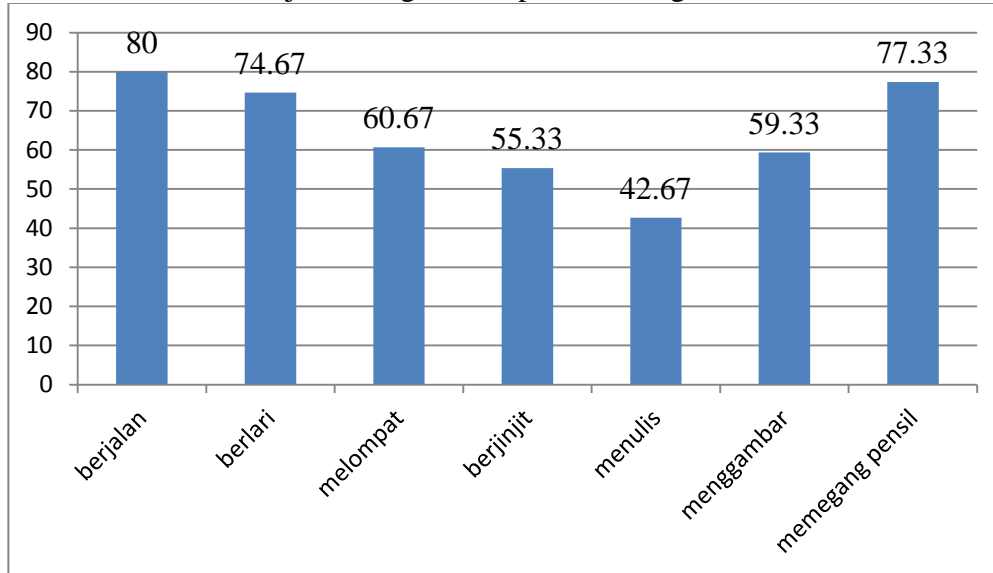
### 2.1. Rekapitulasi tentang perkembangan motorik anak usia 5-6 tahun.

No	Aspek yang di amati	Skor yang diperoleh	Tingkat Perkembangannya
1	Aspek Menulis	42.67	MB
2	Aspek Menggambar	59.33	BSH
3	Aspek Memegang pensil	77.33	BSH
	<b>Rata-rata</b>	<b>59.77</b>	<b>BSH</b>

Berdasarkan hasil analisis data dari observasi pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel di atas bahwa perkembangan motorik halus anak yang rendah adalah pada aspek menulis yang dapat dilihat pada indikator-indikator yaitu anak bisa menulis dengan benar, anak menulis dengan rapi yang menunjukkan angka persentase 42.67%, Selanjutnya pada perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru di kelas B3 yang lain pada aspek menggambar yang dapat di lihat dari indikator-indikator yaitu anak bisa menggambar dengan rapi, anak mewarnai bentuk gambar sederhana dengan rapi, dimana dari hasil data yang di peroleh dari anak menunjukkan angka persentase 59.33% anak di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru yang mampu melakukan kegiatan menggambar dengan rapi Dan pada perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru di kelas B3 di lihat dari aspek menulis yang dapat di lihat dari indikato-indikator yaitu anak bisa menulis dengan benar, anak bisa menulis dengan rapi menunjukkan angka persentase 42.67% anak yang mampu melakukannya Selanjutnya dalam perkembangan motorik anak usia 5-6 tahun terdapat 7 aspek perkembangan yaitu: berjalan, berlari, melompat, berjinjit, menulis, menggambar, dan memegang pensil (Hurlock, 2007:105) menurut Bambang (2006:1.3 ) tertulis bahwa masa lima tahun pertama adalah masa pesatnya perkembangan motorik anak. motorik adalah semua gerakan yang mungkin dapat dilakukan oleh seluruh tubuh, sedangkan perkembangan motorik dapat disebut sebagai perkembangan dan unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru yang dilihat dari aspek motorik kasar dan aspek motorik halus anak usia 5-6 tahun yaitu aspek berjalan, berlari, melompat, berjinjit, menulis, menggambar, dan memegang pensil di kategorikan berkembang sesuai dengan harapan

Kategori perkembangan motorik anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru akan lebih jelas dengan memperlihatkan grafik di bawah ini



**Grafik 1: Studi tentang perkembangan motorik anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru.**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan jumlah dari rata-rata perkembangan motorik anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru dilihat dari aspek motorik kasar dan aspek motorik halus anak usia 5-6 tahun yaitu aspek berjalan, berlari, melompat, berjinjit, menulis, menggambar, dan memegang pensil di kategorikan berkembang sesuai dengan harapan.

### **B. Saran.**

Berdasarkan hasil kesimpulan jelaslah bahwa perkembangan motorik anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru berkembang sesuai harapan. Oleh sebab itu sebagai orang tua dan pendidik hendaknya lebih memperhatikan perkembangan dan kematangan anak. anak perlu mendapatkan motivasi dan rangsangan dari orang tua dan lembaga pendidikan agar perkembangan motorik anak lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Sujiono. 2007. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- B.E.F. Montolalu, dkk. 2007. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Elizabeth B Hurlock. 2005. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Martini Jamalis, 2006, *perkembangan dan pengembangan anak usia taman kanak-kanak*. Jakarta: Grasindo
- Masitoh. 2007. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Mayke's Tedjasaputra. 2006. *Bermain, Mainan dan Permainan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Rita Kurnia. 2009. *Metodologi Pengembangan Matematika Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Rita Kurnia. 2009. *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Rochiati Wiriatmadja. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosdakarya.
- Samsudin 2008. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenatal Media Group.
- Syamsu Yusuf. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya

